



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

---

Nomor Induk Mahasiswa : 157222001

Nama Mahasiswa : **Agnes stefanie,Amd.Keb**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Dosen Pembimbing (2) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Judul Ta/Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOBILISASI DINI PASCA SEKSIO SESAREA IBU POSTPARTUM DI RSUD RATU AJI PUTRI BOTUNG**

Abstrak : Indikator kesehatan bangsa dan negara diukur dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI di Indonesia pada tahun 2010 berjumlah 228 per 100.000 hal ini disebabkan salah satunya adalah infeksi yang mencapai angka 11 persen dari keseluruhan penyebab AKI (SDKI, 2007). Infeksi merupakan komplikasi yang banyak terjadi pada ibu pasca seksio sesarea akibat luka operasi dengan angka kejadian 25 kali lebih tinggi dibandingkan kejadian infeksi pada persalinan pervaginam yang menunjukkan angka 40-80 per 100.000 kelahiran dengan tindakan operasi seksio sesarea (Depkes, 2006). Hasil penelitian Creasy et al (1994) dalam Reeder (2011) menyatakan bahwa kelahiran seksio sesarea akan meningkatkan terjadinya infeksi seperti endometritis sekitar 12-51%, meskipun pasien telah diberikan antibiotik profilaksis. Penelitian yang dilakukan di Amerika bahwa komplikasi post operasi sesarea mengalami ruptur pada dinding uteri atau masalah hoemostasis pada sirkulasi darah sehingga terjadi perdarahan dan infeksi dengan jumlah 46% dari seluruh ibu yang dirawat. Komplikasi ini dapat dicegah dengan melakukan pemantauan fisik dan tindakan mobilisasi dini pada ibu pasca operasi seksio sesarea. (Jokhan dan Holmeyr, 2009; Alanis Margaret, 2010; Mark., et all, 2010). Mobilisasi dini yang dilakukan mempunyai pengaruh pada ibu pasca seksio sesarea secara fisik, pada sistem kardiovaskuler, dapat meningkatkan curah jantung,

menguatkan otot jantung, menjamin kelancaran peredaran darah, memperbaiki pengaturan metabolisme tubuh, mengembalikan fungsi kerja fisik, tanda-tanda vital dalam batas normal yang akan mempercepat proses penyembuhan luka sehingga resiko terjadinya infeksi tidak terjadi, selain itu melatih otot-otot dan sendi pasca operasi untuk mencegah kekakuan. Pada sistem pencernaan meningkatkan mobilitas lambung dan memperbaiki toleransi otot abdomen (Brunner Suddarth, 2002 ; Potter Perry, 2006; Chaudhary, 2007).

Manfaat mobilisasi pasca operasi seksio sesarea juga telah dibuktikan oleh penelitian Mahesh (2009) yang dilakukan di rumah sakit Ahmedabad India, pada penelitian ini sebanyak 1000 responden dilakukan tindakan mobilisasi setelah 6 jam pasca operasi, didapatkan kondisi pasien pulih dengan baik. Mobilisasi yang dilakukan secara dini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor fisiologis seperti nyeri, peningkatan suhu tubuh, perdarahan, faktor emosional yakni kecemasan, motivasi, social support dan faktor perkembangan yakni usia dan status paritas (Potter .Perry, 2006; Negron., et., all, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan Azahramaharani (2011) tentang tindakan mobilisasi, dipengaruhi oleh faktor fisiologis seperti kenaikan suhu tubuh (hipertermi), perdarahan yang berlebihan, tingkat nyeri, faktor emosional seperti terjadinya kecemasan dan faktor perkembangan yakni usia dan status paritas. Nyeri yang muncul pada pasien post sc disebabkan karena adanya rangsangan yang disebabkan adanya insisi di jaringan (Dieterich et al., 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Neilsen menyebutkan bahwa nyeri yang terjadi pada pasien post SC dapat dilakukan dengan melakukan pain management (Nielsen, Nørgaard, Rasmussen, Kehlet, 2007). Faktor lain yang juga mempengaruhi ibu pasca seksio sesarea dalam melakukan mobilisasi dini adalah dukungan petugas kesehatan dalam hal memberikan pendidikan kesehatan dan pemahaman tentang tindakan mobilisasi pasca seksio sesarea agar dapat dipahami dengan baik dan dilakukan oleh ibu (Hessol et al, 2012). Tujuan

penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ibu pasca seksio sesarea untuk melakukan mobilisasi dini.

Tanggal Pengajuan : 13/09/2023 08:42:36

Tanggal Acc Judul : 13/09/2023 14:10:40

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Senin,16/10/2023 11:20:43	bab 1 ditambahkan data yang mendukung	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
2	Kamis,09/11/2023 17:35:40	Baik Ibu.,Terimakasih	-
3	Kamis,02/11/2023 06:27:55	Assalamualaikum ijin mengirimkan Bab 1 Ibu, terimakasih..	Agnes stefanie,Amd.Keb
4	Sabtu,06/01/2024 16:56:39	Tambahkan fenomean/permasalahan yang ada	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
5	Kamis,09/11/2023 17:33:39	Assalamualaikum ijin Ibu mengirimkan Bab 1 Acc .,Terimakasih	Agnes stefanie,Amd.Keb
6	Sabtu,06/01/2024 16:57:01	bab 1 acc, bab 2 revisi	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
7	Selasa,14/11/2023 09:59:03	Assalamualaikum wr,wb. mohon ijin konsul BAB II Ibu,ijin petunjuk dan arahnya , terimakasih sblmnya Ibu.	Agnes stefanie,Amd.Keb
8	Sabtu,06/01/2024 16:57:14	tambahkan teori terkait	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
9	Kamis,30/11/2023 17:54:39	Assalamualaikum wr,wb. mohon ijin mengirimkan BAB III Ibu.. terimakasih sblmnya Ibu.	Agnes stefanie,Amd.Keb
10	Sabtu,06/01/2024 16:57:39	DO belum sesuai, sampelnya jumlahnya? teknik?	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.

11	Sabtu,06/01/2024 18:23:43	Baik Ibu	-
12	Rabu,24/01/2024 13:37:26	Assalamualaikum wr,wb. mohon izin mengirimkan BAB IV dan V Ibu.. terimakasih sblmnya Ibu.	Agnes stefanie,Amd.Keb

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvy Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 25 Januari 2024



Agnes stefanie,Amd.Keb  
(NIM: 157222001 )

Dosen Pembimbing (1)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.  
( NIDN: 0617038002 )

Dosen Pembimbing (2)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.  
( NIDN: 0617038002 )